



## Pengaruh nilai tambah ekonomi, utang keuangan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan

Devy M. Puspitasari<sup>1</sup>, Resti F. Permana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widyatama

<sup>1</sup>[Devy.mawarnie@widyatama.ac.id](mailto:Devy.mawarnie@widyatama.ac.id), <sup>2</sup>[resti.fitiani@widyatama.ac.id](mailto:resti.fitiani@widyatama.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel :

Diterima 12 Desember 2022

Disetujui 20 Januari 2023

Diterbitkan 25 Februari 2023

#### Kata kunci:

Nilai tambah ekonomi; Utang keuangan; Firm size; ROE; Perusahaan Farmasi; Bursa efek Indonesia

#### Keywords :

Economic added value; Financial debt; Firm size; ROE; Pharmaceutical company; Indonesia stock exchange

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan dari setiap variabel Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan, *Firm Size* dan Profitabilitas juga untuk mengetahui hubungan baik itu secara parsial ataupun secara simultan dari setiap variabel Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan, *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2020. Peneliti menggunakan metode yang pertama deskriptif lalu kedua verifikasi melalui pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan berupa *annual report* selama 8 periode (2013 – 2020) terhadap 4 perusahaan sub sektor. Dimana total keseluruhan sampel berjumlah sebanyak 32 sampel. Rancangan analisis yang diimplementasikan didalam penelitian ini dimulai dari analisis regresi linier berganda lalu uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi dan korelasi, serta melakukan uji hipotesis dengan menggunakan piranti lunak SPSS. Hasil penelitian yang didapat secara parsial Nilai Tambah Ekonomi dan *Firm Size* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROE, hasil lain yang didapatkan yaitu Utang Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan ketiga variabel bebas (Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan dan *Firm Size*) hasilnya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Industri Farmasi.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the development of each economic added value variable, financial debt, firm size, and profitability, as well as to determine both partially or simultaneously each economic added value variable, financial debt, firm size, and profitability in pharmaceutical industry companies that are registered in the IDX for the 2013-2020 period. The first descriptive method is used by researchers, followed by a quantitative verification method. Researchers use secondary data. The sample used was an annual report for eight periods (2013–2020) of four sub-sector companies. Where the total total samper was 32 samples. The design of the analysis implemented in this study starts with the multiple linear regression analysis, then the classical assumption test, the analysis of the coefficients of determination and correlation, and a hypothesis test using SPSS software. The study's findings show that, while economic added value and firm size have a partially negative but not statistically significant effect on ROE, financial debt has a partially positive and statistically significant effect. While simultaneously examining the three independent variables (economic added value, financial debt, and firm size), the results indicate a positive and significant influence on the profitability of the pharmaceutical industry.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

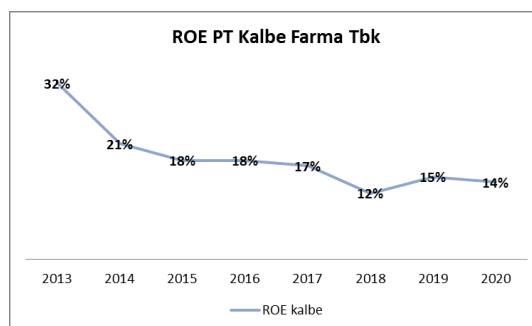
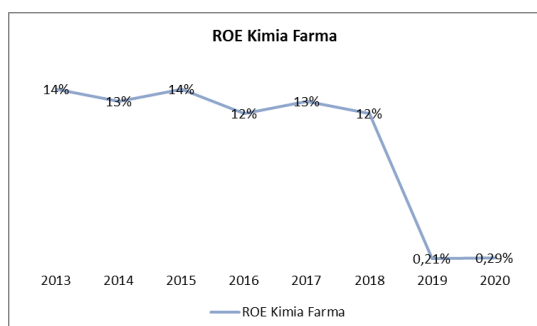
## PENDAHULUAN

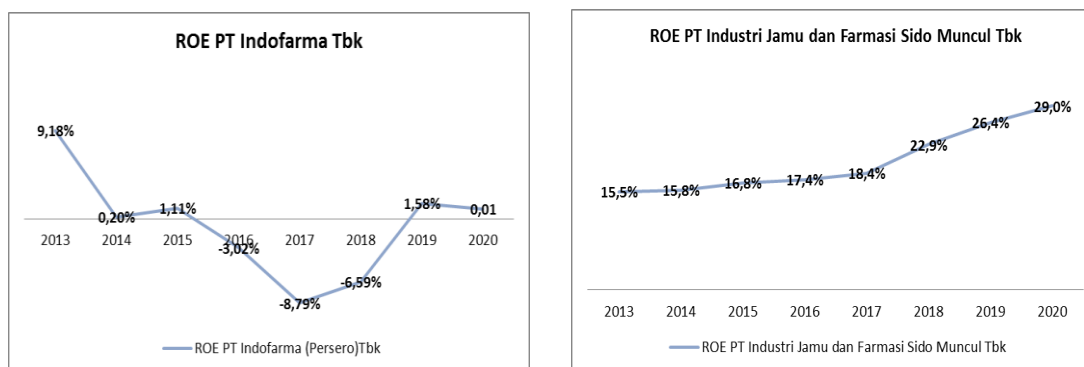
Setiap organisasi usaha tentunya mempunyai tujuan, baik itu dari pemilik perusahaan maupun dari manajemen perusahaan. Salah satunya adalah pemilik ingin menghasilkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya dari modal usahanya dan juga adanya timbal balik dari modal yang ditanamkannya, karena hal tersebut perusahaan dipaksa untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan operasional perusahaannya. Pengukuran tingkat efektifitas dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Sefiani & Sitohang, 2015). Laba perusahaan diperoleh dengan cara menjalankan aktivitasnya guna memperoleh dana yang cukup supaya operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Sumber modal terdiri dari sumber intern dan ekstern (Jannati, 2014). Sehingga bisa dikatakan bahwa secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba sehingga

perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya (Ismi et al., 2021). Sudah menjadi kewajiban bahwa setiap perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal (Hamid et al., 2016). Pihak manajemen menginginkan pencapaian target, keuntungan ataupun profitabilitas yang telah ditentukan sebelumnya. Prestasi terbaik perusahaan ialah saat target tercapai ataupun bisa melampaui target tersebut. Pencapaian tersebut bisa menjadi ukuran tersendiri bagi pihak manajemen perusahaan untuk melihat keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Saat ini persaingan di Bursa Efek Indonesia yang cukup ketat, mendorong setiap perusahaan khususnya di subsektor Makanan dan Minuman untuk menciptakan struktur modal yang optimal agar perusahaan tetap memiliki kondisi keuangan yang kuat, stabil dan mampu bersaing dengan perusahaan lain (Rahmah et al., 2021).

Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang memiliki tujuan untuk menakar kapabilitas perusahaan dalam membuat laba dari modal usaha, investasi, penjualan maupun asset dan bisa digunakan untuk tolak ukur tentang efektifitas kinerja manajemen sebuah perusahaan. Menurut Sartono didalam (Herdiani, 2013) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal. Adapun beberapa indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan yaitu seperti Nilai Tambah Ekonomi (EVA), Utang Keuangan (DFL), dan Ukuran Perusahaan (Firm Size). Nilai Tambah Ekonomi atau sering disebut EVA merupakan sebuah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dari kegiatan perusahaan, agenda ataupun strategi yang dijalankan oleh manajemen perusahaan. Utang keuangan (DFL) adalah sebuah rasio utang (leverage) yang mengukur persentase perubahan EPS terhadap persentase perubahan pendapatan. Menurut (Suwandi et al., 2022) menjelaskan bahwa leverage atau rasio utang merupakan rasio untuk menakar kapasitas perusahaan jika dibiayai oleh utang. DFL digunakan untuk membuktikan jika utang suatu perusahaan semakin tinggi maka pendapatan perusahaan juga bisa menjadi tidak stabil dikarenakan beban bunga dari utang tersebut. Ukuran perusahaan (firm size) merupakan ukuran atau skala perbandingan yang menunjukkan kecil/besarnya sebuah perusahaan dilihat dari sejumlah ketentuan seperti aset total, penjualan, nilai saham perusahaan dan lainnya (Liyanto, 2020). Ukuran perusahaan bisa menjadi cerminan bagaimana sebuah perusahaan bisa mengelola resources yang dimilikinya secara efektif juga efisien. Menurut (Novianti & Agustian, 2018) menyatakan firm size dapat diamati berdasarkan kategori bisnis perusahaan yang sedang dijalankan. Firm size biasanya dihitung dengan melihat total penjualan perusahaan, aset total yang dimiliki ataupun dihitung dari tingkat penjualan rata-rata perusahaan. Profitabilitas ini memiliki tujuan untuk menakar kapabilitas perusahaan dalam membuat laba dari modal usaha, investasi, penjualan maupun asset dan bisa digunakan untuk tolak ukur tentang efektifitas kinerja manajemen sebuah perusahaan.

Industri ini dapat dikatakan merupakan sektor yang menjadi prioritas oleh negara karena sektor ini akan bertindak sebagai pion utama dalam pergerakan perekonomian Indonesia dimasa depan. Berdasarkan fenomena yang saat ini telah terjadi yaitu pandemic covid-19 dimana beberapa industri mengalami penurunan profitabilitas sedangkan industri farmasi menjadi kebutuhan utama untuk masyarakat, Sehingga hal ini menjadi tujuan untuk meneliti sektor ini. Mengacu data BEI, 4 perusahaan farmasi ini terus mencatatkan penguatan di tengah kecenderungan masyarakat membeli produk kesehatan saat Indonesia tengah melawan wabah virus corona (COVID - 19). Dari kondisi yang sudah dijelaskan dari fenomena yang peneliti temukan selanjutnya menjadi dorongan untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020)”.





**Gambar 1 Data Return on Equity pada 4 Perusahaan Farmasi tahun 2013 – 2020**

Sumber : Data diolah

Artinya ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum pandemic dan kondisi new normal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mulianto et al., 2020) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan bahkan mengalami penurunan selama pandemic. Ada perbedaan tersebut disebabkan laba perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2019 ke tahun 2020. Selain itu modal yang dimiliki perusahaan juga mengalami peningkatan selama pandemic Covid-19 pada PT. Kalbe Farma. Laba yang digunakan pada ROE sangat mempengaruhi dari hasil rasio ini.

Artinya ROE pada perusahaan farmasi ini dikatakan sangat baik selama pandemic dikarenakan ekuitas mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan net profit, sehingga perusahaan mampu mengelola labanya dari investasi pemegang saham. Dikarenakan penurunan EAT perusahaan yang sangat besar berupa peningkatan beban-beban, penurunan pendapatan serta terutama adanya kenaikan selisih kurs mata uang asing yang cukup besar. Kondisi keuangan PT Kimia Farma Tbk dilihat dari nilai ROE pada tahun 2016 - 2020 cenderung mengalami penurunan besar dan dapat dikatakan bahwa kemampuan keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih belum optimal penyebab utamanya yaitu besarnya beban pembayaran bunga dan beban pajak yang perlu dikeluarkan perusahaan serta dalam menghasilkan laba bersih perusahaan belum produktif memaksimalkan aset yang dimilikinya dan perusahaan belum memanfaatkan total ekuitas secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Meriam, 2019) menyatakan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama mempengaruhi risiko usaha sektor barang konsumsi sedangkan secara parsial variabel profitabilitas paling berpengaruh terhadap risiko usaha pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengujian secara individu DOL dengan profitabilitas dan DFL dengan profitabilitas maupun pengujian bersama DOL dan DFL terhadap profitabilitas didapatkan bahwa DOL dan DCL memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perubahan Profitabilitas perusahaan (ROE, ROA, dan EPS), sementara untuk DFL didapatkan hasil DFL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana & Oetomo, 2016) yang menyatakan bahwa nilai tambah ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan grafik diatas Return on Equity (ROE) PT. Indofarma Tbk terjadi kecenderungan penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Nilai Return on Equity (ROE) PT. Indofarma Tbk yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa PT. Indofarma Tbk tentunya tidak sejalan dengan fenomena pertumbuhan industri farmasi domestik di tengah pandemi Covid-19. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengkaji perkembangan dari setiap variabel Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan, *Firm Size* dan Profitabilitas juga untuk mengetahui hubungan baik itu secara parsial ataupun secara simultan dari setiap variabel Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan, *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2020.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif dan juga verifikatif melalui penghampiran kuantitatif, yang mana menurut (Sugiyono, 2016) bahwa metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode deskriptif bertujuan agar bisa menggambarkan juga memperlihatkan keadaan sesuatu berdasar data juga fakta yang ditemukan selanjutnya disusun secara tertata untuk selanjutnya dianalisis dijadikan sebuah kesimpulan. Lalu metode verifikatif digunakan untuk melakukan uji hipotesis untuk selanjutnya diambil kesimpulan menggunakan aplikasi statistika. Data penelitian didapatkan dari *annual report* tahunan perusahaan subsektor industri farmasi yang tentunya tercatat di IDX Periode 2013-2020. Objek didalam penelitian yaitu Nilai Tambah Ekonomi (EVA), Utang Keuangan (DFL), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan industri farmasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan melihat perkembangan setiap variabel tiap tahunnya dan dengan verifikatif menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi dan determinasi dan terakhir adalah pengujian hipotesis. Untuk memastikan keakuratan hasil penelitian, digunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang digunakan sebagai alat bantu statistik. Instrumen yang diteliti oleh peneliti dijelaskan pada Tabel 1 dibawah:

**Tabel 1 Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	EVA	$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$	<i>Annual Report 2013 - 2020</i>
2	DFL	$DFL = \frac{\% Perubahan\ EPS}{\% Perubahan\ EBIT}$	<i>Annual Report 2013 - 2020</i>
3	SIZE	Ukuran Perusahaan ( $SIZE$ ) = $LN(Total\ Asset)$	<i>Annual Report 2013 - 2020</i>
4	ROE	$Retrun\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Ekuitas\ Total}$	<i>Annual Report 2013 - 2020</i>

Sumber : Data diolah (2022)

## Hipotesis

Penelitian mengenai pengaruh Degree of Financial Leverage (DFL) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Return on Equity (ROE)* sudah banyak dilakukan oleh peneliti pendahulu. Sedangkan pengaruh Nilai Tambah Ekonomi (EVA) terhadap *Return on Equity (ROE)* tidak banyak atau jarang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Maka berdasarkan hal tersebut hipotesis penelitian ini antara lain :

H<sub>0</sub> = Tidak memiliki pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh antara variabel EVA terhadap ROE

H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh antara variabel DFL terhadap ROE

H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh antara variabel *Firm Size* terhadap ROE

H<sub>4</sub> = Terdapat pengaruh antara variabel EVA, DFL dan *Firm Size* terhadap ROE

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel yang di uji sebanyak 4 perusahaan subsektor Industri Farmasi yang sesuai dengan kriteria, dan tentunya sudah melewati pengujian asumsi klasik dan data tersebut telah lolos.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil Klomogorov-Smirnov, didapatkan nilai signifikansi yaitu 0,247. Bisa kita ambil kesimpulannya bahwa data penelitian mempunyai signifikansi lebih bes ar daripada 0,05 yang artinya data pada penelitian tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah terjadi atau ada hubungan antar variabel yang diteliti dalam model regresi. Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan juga Ukuran Perusahaan atau *Firm Size* didapatkan nilai VIP < 10 dan nilai tolerance > 0,10, dapat diambil kesimpulan data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah pada multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ini menguji benarkah pada model regresi terjadi perbedaan *variance* pada residualnya. Untuk membuktikan apakah pengujian tersebut terjadi heteroskedastisitas atau tidak maka dilakukan pengujian glejser yaitu didapatkan hasil bahwa signifikan ketiga variabel > 0,05 artinya ketiga variabel bebas, yaitu Nilai Tambah Ekonomi (EVA), Utang Keuangan (DFL) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, dalam pengertian tidak terdapat relasi yang terancang diantara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dan residualnya.

### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan analisis *One Sample Run Test* dan hasil yang diperoleh adalah tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,208.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Didapatkan data diperoleh dari SPSS nilai koefisien regresi dan didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 40,678 + -0,004X_1 + 2,637X_2 + -0,999X_3 + \epsilon \quad (1)$$

Dari hasil persamaan regresi linier diatas setiap variabel yaitu dimana besarnya konstanta ( $\alpha$ ) adalah 40,678 bisa ditafsirkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan dan *Firm Size* sama dengan nol, maka perubahan Profitabilitas Industri Farmasi adalah sebesar 40,678. Besar nilai koefisien regresi Nilai Tambah Ekonomi sebesar -0,004 dan memperlihatkan arah negatif (berlawanan arah) antara Nilai Tambah Ekonomi dengan Profitabilitas, jadi jika Nilai Tambah Ekonomi terjadi peningkatan satu-satuan, maka rasio ROE bakal turun 0,004 satuan dengan asumsi variabel Utang Keuangan dan *Firm Size* dianggap konstan. Besar nilai koefisien regresi Utang Keuangan sebesar 2,637 dan menunjukkan arah positif (searah) antara Utang Keuangan dengan Profitabilitas, jadi apabila Utang Keuangan terjadi lonjakan satu-satuan, maka ROE (Profitabilitas) akan mengalami lonjakan sebanyak 2,637 satuan dengan asumsi variabel Nilai Tambah Ekonomi dan Ukuran Perusahaan dianggap konstan. Besar koefisien regresi *Firm Size* sebesar -0,999 dan menunjukkan arah negatif (berlawanan arah) antara *Firm Size* dengan Profitabilitas, jadi apabila *Firm Size* terjadi lonjakan per-satuan, maka rasio ROE (Profitabilitas) bakal turun 0,999 satuan dengan anggapan variabel Nilai Tambah Ekonomi juga Utang Keuangan dianggap konstan.

### Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan dari hasil analisis korelasi, hasil data menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) antara Nilai Tambah Ekonomi, Utang Keuangan dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas mengutip dari (Sugiyono, 2016) berada dalam kategori sangat kuat karena mempunyai nilai sebesar 0,835.

### Analisis Koefisien Determinasi

Dari tabel hasil analisis koefisien determinasi, didapat koefisien determinasi sebesar 0,70 atau 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas di determinasi oleh nilai tambah ekonomi, utang keuangan dan ukuran perusahaan sebesar 70%, dan sisanya sebesar 30% yaitu determinasi atau andil dari variabel lain yang tidak diteliti.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Nilai Tambah Ekonomi (EVA) terhadap Profitabilitas (ROE) didapatkan hasil output SPSS nilai  $t_{hitung}$  variabel nilai tambah ekonomi terhadap rasio ROE sebesar -0,695 dan nilai Sig. yaitu 0,493.

Didapatkan nilai  $t_{hitung} -0,695 < 2,048$  dan signifikansi berada pada  $0,493 > 0,05$  maka  $H_a$  dibantah dan  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa nilai tambah ekonomi (EVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Utang Keuangan (DFL) terhadap Profitabilitas (ROE) didapatkan hasil perhitungan SPSS nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel utang keuangan terhadap profitabilitas sebesar 7,795 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Didapatkan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,795 lebih besar dari 2,048 nilai  $t_{tabel}$  dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara utang keuangan (DFL) terhadap profitabilitas (ROE). Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Profitabilitas (ROE) nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel utang keuangan sebesar -0,168 dan nilai signifikansi yaitu 0,868. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,168 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,048 lalu nilai signifikansi yang didapatkan 0,868  $> 0,05$  bisa diambil kesimpulan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap profitabilitas (ROE).

### Secara Simultan (Uji F)

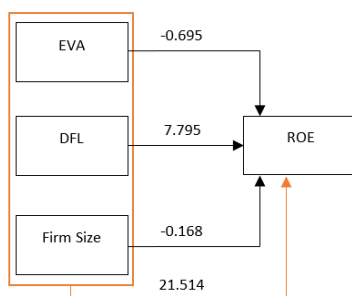
Didapatkan hasil uji SPSS diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,514 dan nilai Sig. 0,000. Diketahui  $\alpha$  yaitu 0,05,  $df_1$  yaitu 3, lalu  $df_3$  yaitu 28, didapat  $F_{tabel} = 2,95$ . Didapatkan hasil nilai  $F_{hitung} = 21,514$  bernilai lebih besar 2,95  $F_{tabel}$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, secara simultan variabel bebas yang diteliti yaitu nilai tambah ekonomi, utang keuangan dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Industri Farmasi.

**Tabel 2 Pengujian Hipotesis Parsial dan Simultan**

No	Variabel	$t_{hitung} / F_{hitung}$	Sig.
1	EVA terhadap ROE	-0.695	0.493
2	DFL terhadap ROE	7.795	0.000
3	<i>Firm Size</i> terhadap ROE	-0.168	0.868
4	EVA, DFL, <i>Firm Size</i> terhadap ROE	21.514	0.000 <sup>b</sup>
R <sup>2</sup>	0,70		

Sumber: Data diolah (2022)

Dapat dilihat dari table diatas dapat disimpulkan antara ketiga variable yang diteliti, yang memberikan dampak paling besar terhadap profitabilitas adalah Utang Keuangan, dengan nilai 7,795 dan yang membreikan pengaruh yang kecil adalah Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dengan nilai -0,695 dan -0,168, dari table 2 dapat penulis gambarkan seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 1 Koefisien Antar Variabel**

Sumber: Data diolah (2022)

### Pembahasan

Perkembangan variabel Nilai Tambah Ekonomi (EVA) cenderung fluktuatif, peningkatan paling tinggi ada di tahun 2019 dan pada tahun 2014 dan 2017 terjadi penurunan. Penurunan terjadi karena nilai tukar rupiah yang anjlok terhadap dollar AS, hal tersebut berdampak secara tidak langsung terhadap harga bahan baku industri farmasi dan juga mengalami perlambatan pertumbuhan. Perkembangan Utang Keuangan (DFL) cenderung fluktuatif sedangkan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2018 dan penurunan paling rendah adalah pada tahun 2017. Peningkatan Utang keuangan terjadi karena adanya pelemahan rupiah yang berimbas kepada mahalannya harga bahan baku impor. Perkembangan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) selalu terjadi peningkatan setiap tahunnya

meskipun peningkatan yang terjadi tidak terlalu besar. Perkembangan Profitabilitas menggunakan rasio *Return on Equity (ROE)* cenderung fluktuatif, adapun peningkatan tertinggi adalah pada tahun 2018 kemudian turun drastis pada tahun 2019. Penurunan rasio profitabilitas terjadi karena salah satu emiten yang diteliti tidak lagi mencatatkan penerimaan dari divestasi yang dilakukan perusahaan di tahun sebelumnya yang berimbas kepada profitabilitas perusahaan farmasi di tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis bahwa nilai tambah ekonomi mempunyai pengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana & Oetomo, 2016) yang menyatakan bahwa nilai tambah ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Keadaan tersebut diakibatkan nilai tambah ekonomi bukan acuan utama dalam perubahan profitabilitas perusahaan, karena nilai tambah ekonomi hanya menghitung nilai akhir saja dan tidak memperhatikan aspek penting lainnya seperti kritik dan saran konsumen. Utang keuangan (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Keadaan tersebut dikarenakan Utang keuangan akan membebani perusahaan dari beban Utang yang diterima perusahaan dan beban Utang tersebut nantinya akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari & Widyawati, 2016) yang menyatakan bahwa DFL terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Nuzula, 2017) yang menyatakan bahwa DFL tidak memengaruhi ROE.

Adapun didapatkan hasil ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas bahwa kedua variable mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiadewi & Purbawangsa, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh namun tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas. Besar kecilnya ukuran perusahaan atau firm size tidak menjadi tolak ukur bahwa perusahaan bisa menghasilkan profitabilitas sesuai ukurannya. Profitabilitas secara simultan dipengaruhi oleh nilai tambah ekonomi, Utang keuangan dan ukuran perusahaan (*firm size*) pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEI 2013 - 2020. Pengaruh yang diterima profitabilitas didominasi oleh utang keuangan dengan pengaruh positif dan signifikan, selanjutnya nilai tambah ekonomi (EVA) dan ukuran perusahaan dengan pengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan sisanya ialah suatu peran variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa nilai tambah ekonomi mempunyai pengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Keadaan tersebut diakibatkan nilai tambah ekonomi bukan acuan utama dalam perubahan profitabilitas perusahaan, karena nilai tambah ekonomi hanya menghitung nilai akhir saja dan tidak memperhatikan aspek penting lainnya seperti kritik dan saran konsumen. Utang keuangan (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Keadaan tersebut dikarenakan Utang keuangan akan membebani perusahaan dari beban Utang yang diterima perusahaan dan beban Utang tersebut nantinya akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Adapun didapatkan hasil ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas bahwa kedua variable mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan. Besar kecilnya ukuran perusahaan atau firm size tidak menjadi tolak ukur bahwa perusahaan bisa menghasilkan profitabilitas sesuai ukurannya. Profitabilitas secara simultan dipengaruhi oleh nilai tambah ekonomi, Utang keuangan dan ukuran perusahaan (*firm size*) pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEI 2013 - 2020. Pengaruh yang diterima profitabilitas didominasi oleh utang keuangan dengan pengaruh positif dan signifikan, selanjutnya nilai tambah ekonomi (EVA) dan ukuran perusahaan dengan pengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan sisanya ialah suatu peran variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriana, E., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh npf, car, dan eva terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Hamid, A., Kusrina, B. L., & Wardoyo, W. (2016). Pengaruh Financial Leverage Terhadapreturn On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 53–63.

- Herdiani, T. (2013). *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Brawijaya University.
- Ismi, N., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 9(1), 10–17.
- Jannati, I. D. (2014). *Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009–2011)*. Brawijaya University.
- Kumalasari, R., & Widyawati, N. (2016). Pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (2017). Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 46(1).
- Liyanto, F. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Leverage, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma.
- Meriam, A. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Risiko Keuangan, dan Profitabilitas terhadap Risiko Bisnis pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 39–49.
- Mulianto, A., Wijaya, K., & Jogi, Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 8(2), 99–110.
- Novianti, W. W., & Agustian, W. W. M. (2018). Improving Corporate Values Through the Size of Companies and Capital Structures. *International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities (ICOBEST 2018)*, 255–257.
- Putri, L., Bakrie, S., & Bakar, S. (2017). Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(2), 95–105.
- Rahmah, A. N., Tamara, D. A. D., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh DOL dan DFL terhadap ROE pada Subsektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2014-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 465–477.
- Sefiani, C. Y. K., & Sitohang, S. (2015). Pengaruh current ratio, total asset turn over, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(11).
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan*. Udayana University.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT.Alfabet. Bandung.
- Suwandi, S., Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., Widaryanti, W., Fuad, M., Ristiyana, R., & Sugiri, D. (2022). *Mengukur Kinerja Perusahaan melalui Analisis Laporan Keuangan*.